



PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN TOTAL ASSET TURN OVER (TATO) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Martin Sihotang

Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

210510138@student.mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak:

Pasar modal Indonesia terus berkembang, terutama industri barang konsumen non-primer yang menarik investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Total Asset Turnover (TATO) berdampak pada return saham perusahaan di industri yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2023. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian, dan laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai data sekunder. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap return saham, sementara PER dan TATO tidak memberikan dampak yang signifikan. Namun, ROE, PER, dan TATO berpengaruh positif terhadap return saham secara bersamaan. Hasil menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan ekuitas sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan investor, tetapi valuasi saham (PER) dan efisiensi aset (TATO) masih perlu dipelajari. Studi ini membantu investor membuat keputusan investasi dan menawarkan rekomendasi untuk perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi keuangan untuk meningkatkan daya tarik saham mereka di pasar modal.

Kata Kunci: return on equity, price earning ratio, total asset turnover, return saham, barang konsumen non-primer

Abstract:

The Indonesian capital market continues to grow, especially the non-primary consumer goods sector which attracts the attention of investors. This study aims to analyze the effect of Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), and Total Asset Turnover (TATO) on stock returns of companies in the sector listed on the IDX for the period 2021-2023. The study uses a quantitative approach with secondary data in the form of company financial statements. The regression analysis results show that ROE has a significant positive effect on stock returns,

while PER and TATO do not have a significant effect partially. Simultaneously, ROE, PER, and TATO have a significant effect on stock returns. These findings confirm the importance of equity utilization efficiency in increasing investor confidence, while stock valuation (PER) and asset efficiency (TATO) require further analysis. This study provides insights for investors in making investment decisions and provides suggestions for companies to improve financial efficiency to increase the attractiveness of their shares in the capital market.

Keywords: *Return on Equity, Price Earnings Rasio, Total Asset Turnover, Stock Return, Non-primary Consumer Goods*

Pendahuluan

Dengan masuknya lebih banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal Indonesia telah berkembang pesat (Pratama et al., 2020; Rachmawati, 2019). Pasar modal, sebagai wadah investasi, memberikan peluang bagi investor untuk mendiversifikasi portofolio mereka sesuai dengan tingkat risiko dan hasil yang mereka inginkan. Dalam situasi ini, saham menjadi instrumen investasi yang diminati karena potensi keuntungannya, meskipun memiliki risiko (Christine et al., 2019; Dewi & Markeling, 2020; Kristanto et al., 2022; Muntahanah et al., 2022; Wahyuni et al., 2024). Sektor barang konsumen menarik perhatian karena produknya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, fluktuasi return saham sektor ini masih menjadi masalah, dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk permintaan konsumen, kondisi ekonomi, inflasi, suku bunga, persaingan, dan harga bahan baku. Return saham sendiri mencerminkan keuntungan investor dari perubahan harga saham dan dividen, yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi makro seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga (Indah Kusuma Dewi & Yudowati, 2020; Mahiri & Hernita, 2023; Rosyidah & Hafi, 2021; Sentana et al., 2023).

Kinerja perusahaan dalam menciptakan laba bagi pemegang saham berkorelasi positif dengan nilai ROE. Ini menarik investor untuk berinvestasi lebih lanjut. Karena ROE mencerminkan profitabilitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada, nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pengembalian investasi yang menguntungkan bagi pemegang saham (Pratama et al., 2020).

Hasil penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Kencana (2021), Menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap return saham, penelitian Fatma (2021) Menyatakan bahwa Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham dan menurut penelitian Mustapa et al. (2021) Menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Menurut Nurlia & Juwari (2019) dalam keuangan, PER dapat dihitung dengan membagi harga saham per lembar dengan Earning Per Share (EPS), yang merupakan laba bersih per saham. Salah satu komponen analisis investasi yang sangat penting yang dapat memengaruhi keputusan investor adalah pengaruh Price Earnings Ratio (PER) terhadap return saham. PER tinggi menunjukkan ekspektasi pertumbuhan laba yang cepat, yang dapat mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan return; sebaliknya, PER

rendah dapat menunjukkan bahwa saham dinilai rendah oleh pasar atau ekspektasi pasar yang rendah terhadap pertumbuhan laba per saham (Sunardi, 2019).

Hasil penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) Menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap Return saham. Namun Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maulani et al. (2019), menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham dan penelitian Mayuni & Suarjaya (2018) menunjukan bahwa PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return saham.

TATO yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis dapat menggunakan asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan, yang biasanya menunjukkan efisiensi operasional yang baik (Prihatini et al., 2023; Priyanto & Handika, 2022; Wildan & Irma Damayanti, 2020). Peningkatan profitabilitas seringkali diikuti oleh efisiensi ini, yang dapat menarik minat investor dan mendorong kenaikan harga saham, meningkatkan return saham. Perusahaan dengan TATO tinggi juga cenderung memiliki potensi pertumbuhan yang lebih besar karena mereka mampu memanfaatkan aset dengan lebih baik, dan ini seringkali mencerminkan ekspektasi pertumbuhan yang positif di pasar. Selain itu, perusahaan yang efisien biasanya memiliki risiko operasional yang lebih rendah, yang membuat sahamnya lebih menarik bagi investor yang mencari investasi dengan risiko yang lebih rendah tetapi potensi return yang lebih besar (Erviana P. W. & Lako, 2018; Lumintarsi & Nursiam, 2022; Prima & Ismawati, 2019; Septiani & Wulandari, 2023; Wiyono & Ramlani, 2022).

Dari tahun 2021 hingga 2023, penelitian ini akan mempelajari perusahaan sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia karena banyak investor memantau saham perusahaan melalui bursa ini. Terlepas dari banyak hambatan, sektor ini, terutama di Indonesia, memiliki masa depan yang menjanjikan. Pilihan industri barang konsumen sebagai subjek penelitian ini didasarkan pada kebutuhan perusahaan untuk berubah, terutama dari sudut pandang keuangan, yang menarik untuk diteliti.

Peneliti ingin mengulang penelitian sebelumnya dengan menggunakan tiga variabel independen: return on equity (ROE), price earning ratio (PER), dan total asset turnover (TATO). Penelitian ini menggunakan return saham sebagai variabel dependen, dan subjeknya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2023. industri barang konsumen.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk memahami pengaruh Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return on Equity. Laporan keuangan tahunan perusahaan, yang dapat diakses di idx.co.id dan situs web perusahaan, adalah sumber data yang digunakan. Semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam populasi penelitian. Untuk mengumpulkan sampel penelitian, teknik purposive sampling digunakan untuk mewakili populasi secara

keseluruhan. Ada dua cara untuk mengumpulkan data: dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi mengumpulkan dan mempelajari dokumen keuangan; studi

pustaka melibatkan membaca literatur akademik seperti buku, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data termasuk analisis statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis parsial, dan koefisien determinasi (R^2). Analisis deskriptif menggambarkan karakteristik data yang mencakup ukuran pemusatan seperti mean, median, dan modus, serta ukuran penyebaran seperti range, variansi, dan standar deviasi. Untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, regresi linear berganda digunakan. Analisis dilakukan menggunakan program SPSS versi 22, dan uji parsial digunakan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Di sisi lain, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai yang semakin mendekati.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil statistik data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dilakukan pengelolaan data adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.189	.050		-3.775	.000
ROE	.846	.241	.304	3.516	.001
PER	.001	.002	.074	.823	.412
TATO	.004	.035	.011	.122	.903

a. Dependent Variable: RS

Sumber : SPSS 22 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukan gambaran secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel Dependen

Return saham menunjukan nilai minimum sebesar -0,921 pada perusahaan Sekar Laut Tbk tahun 2022 dan nilai maksimum sebesar 14,000 pada Pantai Indah Kapuk Dua Tbk tahun 2021. Sehingga, nilai mean dari Return saham sebesar 0,15470 dengan standar deviation sebesar 1.146862. Secara rata-rata, nilai Return saham pada perusahaan Sekar Laut Tbk memberikan gambaran umum terkait dengan tingkat Return saham perusahaan dan dengan memiliki nilai standar deviation menunjukkan adanya variasi atau perbedaan yang cukup signifikan antar return saham perusahaan di sektor ini. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mampu memberikan return yang sangat tinggi, sementara

yang lain mengalami kerugian besar. Dengan demikian, meskipun rata-rata return cenderung rendah, variasi data yang tinggi menggambarkan adanya risiko signifikan di sektor ini.

b. Variabel Independen

- 1) ROE menunjukkan nilai minimum sebesar -19,548 pada perusahaan Wicaksana Overseas International Tbk tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 4,043 pada Millennium Pharmacon International Tbk tahun 2022. Nilai mean (rata-rata) ROE adalah -0,3828, yang menunjukkan bahwa rata-rata kinerja profitabilitas perusahaan di sektor ini cenderung rendah atau bahkan negatif. Sementara itu, standar deviasi sebesar 1,484069 mengindikasikan adanya variasi yang cukup tinggi antar perusahaan dalam hal efisiensi penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja, di mana beberapa perusahaan mengalami kerugian besar, sementara yang lain mampu menghasilkan laba dengan baik. Dengan demikian, rata-rata return perusahaan di sektor ini tergolong rendah, dan variasi data yang tinggi mencerminkan adanya heterogenitas kinerja antar perusahaan. Investor perlu berhati-hati dan melakukan analisis mendalam terhadap setiap perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi di sektor ini.
- 2) PER menunjukkan nilai minimum sebesar -1153,333 pada perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk tahun 2023 dan nilai maksimum 1200,000 Pantai Indah Kapuk Dua Tbk tahun 2021. Sehingga, Nilai mean PER sebesar 25,31281 menunjukkan rata-rata rasio harga terhadap laba perusahaan, yang menjadi indikator valuasi saham. Standar deviasi sebesar 137,172686 menunjukkan adanya tingkat fluktuasi yang sangat besar antar perusahaan dalam hal rasio PER, menandakan bahwa terdapat perusahaan dengan kinerja saham yang jauh berbeda dibandingkan perusahaan lain dalam sektor ini.
- 3) TATO menunjukkan nilai minimum sebesar -0,356 pada perusahaan Provident Investasi Bersama Tbk tahun 2023 dan nilai maksimum sebesar 14,138 pada perusahaan Dharma Samudera Fishing Industries Tbk tahun 2022. Sehingga, Nilai mean TATO adalah 1.25782, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan dalam sektor ini mampu menghasilkan penjualan sebesar 1.26 kali dari total asetnya. Standar deviasi sebesar 1.231458 mengindikasikan adanya variasi moderat dalam efisiensi penggunaan aset antar perusahaan di sektor barang konsumen non-primer.

Pembahasan

Pengaruh Return on Equity Terhadap Return Saham

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif yang signifikan terhadap return saham. Peningkatan nilai ROE menunjukkan peningkatan return saham. Hubungan ini menunjukkan adanya efek searah: lebih baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham meningkatkan kepercayaan investor dan menarik minat pasar, yang pada akhirnya menghasilkan return saham yang lebih baik. Salah satu indikator utama dalam analisis keuangan adalah return on equity (ROE), yang

menunjukkan seberapa efektif suatu bisnis dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas pemegang saham. ROE dapat dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total ekuitas, dan hasilnya menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh pemegang saham untuk setiap unit modal ekuitas yang mereka investasikan. Investor sering menggunakan ROE untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai dan keuntungan di masa depan. Secara teori, return on equity (ROE) mencerminkan seberapa efisien suatu perusahaan memanfaatkan modal yang dimiliki, sehingga meningkatkan daya tarik sahamnya di pasar. Dalam hal profitabilitas, ROE yang tinggi menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba, dan, menurut sinyal, ROE yang tinggi menunjukkan seberapa baik perusahaan memanfaatkan modal untuk menghasilkan laba.

Pengaruh Price to Earnings Ratio Terhadap Return Saham

Hasil analisis data menunjukkan bahwa PER tidak mempengaruhi return saham; ini karena rasio harga ke keuntungan rata-rata lebih besar dari rata-rata return saham, yang menunjukkan bahwa perubahan PER hampir tidak mempengaruhi return saham, meskipun secara rata-rata rasio harga ke keuntungan rata-rata lebih besar dari return saham, yang menunjukkan bahwa investor umumnya mengantisipasi peningkatan laba perusahaan. Namun, range PER yang luas menunjukkan bahwa komponen valuasi tidak selalu berkorelasi dengan pergerakan harga saham. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa PER tidak mempengaruhi return saham dalam model regresi yang digunakan.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return Saham

Hasil analisis data menunjukkan bahwa TATO tidak memengaruhi return saham. Seperti yang ditunjukkan oleh data statistik deskriptif, total turnover aset rata-rata lebih besar daripada return saham rata-rata. Artinya, ini menunjukkan bahwa bisnis secara umum cukup efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan, terutama dalam industri yang membutuhkan investasi besar dalam aset seperti infrastruktur atau manufaktur. Namun, tingkat TATO yang tinggi menunjukkan bahwa beberapa perusahaan sangat baik dalam mengelola asetnya, sedangkan yang lain kurang. Meskipun ada variasi ini, TATO tidak terbukti memengaruhi return saham secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan tidak terkait dengan return saham. Dengan koefisien B sebesar 0,004, perubahan TATO memiliki dampak yang sangat kecil terhadap return saham, sehingga tidak relevan secara statistik maupun praktis. Jika total turnover aset tidak mempengaruhi return saham, itu menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan penjualan tidak mendukung peningkatan return saham. Hubungan ini tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik. TATO yang lebih tinggi seharusnya menunjukkan bahwa bisnis mampu menggunakan asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan, yang pada gilirannya dapat menghasilkan laba yang lebih besar dan pada akhirnya meningkatkan minat investor terhadap saham bisnis.

Pengaruh Return on Equity, Price to Earnings Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return Saham

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ROE, PER, dan TATO berpengaruh secara bersamaan terhadap return saham. Ini menunjukkan bahwa ketiga faktor ini, yang masing-masing diwakili oleh rasio profitabilitas dan efisiensi, berkontribusi pada perubahan return saham. Rasio-rasio ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan, yang berdampak pada keputusan investor untuk membeli sahamnya. Seperti yang diketahui, rasio profitabilitas, seperti ROE, sangat memengaruhi pertumbuhan bisnis, terutama dalam industri barang konsumen non-primer.

ROE menunjukkan seberapa efisien sebuah bisnis dalam menghasilkan laba dari modal ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja bisnis dalam menghasilkan laba, yang dapat menarik lebih banyak minat investor. Namun, investor sering menggunakan PER untuk menentukan apakah saham tersebut terlalu mahal atau terlalu murah, karena itu menunjukkan hubungan antara harga saham dan laba bersih perusahaan. Peringkat PER yang tinggi menunjukkan kemungkinan peningkatan laba di masa depan, yang dapat mendorong investor untuk membeli saham perusahaan. Ini akan meningkatkan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan return saham.

TATO menunjukkan seberapa efektif bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, yang menunjukkan seberapa besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh, yang menarik perhatian investor dan meningkatkan daya tarik saham. Ini menunjukkan seberapa besar pengaruh TATO terhadap return saham. Secara keseluruhan, ketiga rasio ini menunjukkan tingkat keuangan perusahaan yang baik. Ketika bisnis menunjukkan kinerja yang baik dengan rasio profitabilitas yang tinggi, investor akan lebih cenderung membeli sahamnya. Peningkatan minat investor ini akan mendorong kenaikan harga saham, yang pada gilirannya meningkatkan return saham. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli sahamnya.

Kesimpulan

ROE berpengaruh positif signifikan terhadap return saham; dengan kata lain, semakin tinggi ROE, semakin besar return saham perusahaan. Sebaliknya, PER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Meskipun nilai PER lebih tinggi dari rata-rata, fluktuasi besar menunjukkan bahwa PER tidak selalu berkorelasi dengan pergerakan harga saham. Begitu pula, TATO juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, meskipun efisiensi penggunaan aset antar perusahaan berbeda-beda. ROE, PER, dan TATO secara bersamaan berdampak besar pada return saham. Ini menunjukkan bahwa ketiga faktor ini, yang merupakan rasio profitabilitas dan efisiensi bisnis, berkontribusi secara bersamaan pada perubahan return saham di industri ini. Hasil penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan efektivitas penggunaan ekuitas untuk menarik minat investor dan meningkatkan return saham. Bagi investor, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, sehingga penting bagi investor untuk lebih memperhatikan kinerja profitabilitas bisnis saat membuat keputusan investasi. Hasil

penelitian ini memungkinkan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh faktor lain terhadap return saham dan memperdalam analisis tentang komponen yang mempengaruhi PER dan TATO dalam menentukan return saham perusahaan di industri barang konsumen non-primer.

Daftar Pustaka

- Abrar, S., Ahmadsyah, I., & Iskandar, E. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2017. *JIHBIJ :Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2). <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8572>
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.102>
- Dewi, N. putu sunari, & Markeling, I. K. (2020). Peran Bursa Efek Indonesia Terhadap Pengawasan Perdagangan Waran. *Kerta Semaya: Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1).
- Erviana P. W., C., & Lako, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Harga Saham Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2). <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1697>
- Fatma, E. R. T. (2021). Pengaruh Roa, Roe, Ldr, Car, Dan Npl Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12). <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i12.501>
- Gendro Wiyono, & Sri Ramlani. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Total Assets Turnover, Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020). *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.31605/mandar.v4i2.1691>
- Indah Kusuma Dewi, & Yudowati, S. P. (2020). Analisis Komponen Arus Kas, Manajemen Modal Kerja Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(4). <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i4.370>
- Kristanto, L., Muh Djabir, Panus, Nur Alam, & Murdin Muchsidin. (2022). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 1(2). <https://doi.org/10.56858/jsmn.v1i2.100>

- Lumintasari, A. D., & Nursiam, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2). <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i2.5604>
- Mahiri, E. A., & Hernita, N. (2023). Pengaruh Suku Bunga, Earning Per Share, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1). <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1193>
- Maulani, D., Rinda, R. T. K., & Rumiasih, N. A. (2019). Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Inovator*, 8(1). <https://doi.org/10.32832/inovator.v8i1.1839>
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh ROA, Firm Size, EPS, dan PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(8).
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Danuta, K. S., & Murdijaningsih, T. (2022). Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. *AKUNTABEL*, 19(2). <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11184>
- Mustapa, G., Hermawan, H., & Raraswati, Y. (2021). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(2). https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i2.1189
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1). <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Pratama, A. O., Purba, K., Jamhur, J., & Tri Prasetyo, P. B. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2). <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8659>
- Prihatini, D. A., Ummah, D. R., Yuliana, I., & Permatasari, D. (2023). Moderasi Total Asset Dalam Hubungan Tato & Cr Dengan Capital Structure Pada 3 Sektor Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 10(3). <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i3.4394>

- Prima, A., & Ismawati, L. (2019). Pengaruh Perputaran Total Aset (Tato) Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 8(1). <https://doi.org/10.34010/jika.v8i1.1926>
- Priyanto, A. A., & Handika, D. T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset (Asset Growth) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada PT.Bukit Asam TBK. *JURNAL SeMaRaK*, 5(2). <https://doi.org/10.32493/smk.v5i2.21397>
- Rachmawati, Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i1.2368>
- Rosyidah, N., & Hafi, R. U. (2021). Analisa Teknikal MACD, RSI, SO, dan Buy and Hold untuk Mencapai Return Optimal Saham JII30 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v3i1.66>
- Sari, L., Esparesya, W., & Septiano, R. (2022). Pengaruh Earning Per Share dan Return on Equity Serta Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5).
- Sentana, M., Wulandari, W., & Mulyono, M. (2023). Pengaruh Der Dan Roe Terhadap Return Saham Melalui Risiko Pasar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2). <https://doi.org/10.35906/jep.v9i2.1626>
- Septiani, M., & Wulandari, E. (2023). Pengaruh Return On Assets (Roa), Total Assets Turnover (Tato), Dan Value Added Intellectual Coefficient (Vaictm) Terhadap Nilai Perusahaan. *Management and Accounting Expose*, 6(1). <https://doi.org/10.36441/mae.v6i1.1578>
- Simanjuntak, T. B., & Kaluge, D. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Makro Dan Mikro Ekonomi Terhadap Return Saham Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah*.
- Sunardi, N. (2019). Kinerja Perusahaan Pendekatan Du Pont System Terhadap Harga Dan Return Saham (Perusahaan yang tergabung dalam Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/frkm.v1i3.2546>
- Wahyuni, S., Arliansyah, A., Khaddafi, M., & Zulkifli, Z. (2024). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Bumn

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(4). <https://doi.org/10.29103/jam.v2i4.11464>
- Wildan, M. S., & Irma Damayanti. (2020). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Ritel Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(3). <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i3.2996>
- Wiyono, G., & Ramlani, S. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Total Assets Turnover, dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. In *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal* (Vol. 4, Issue 2).